

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan antara kadar glukosa dan albumin serum dengan status anemia pada pasien tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan fase intensif di Kabupaten Pesawaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kadar glukosa pada pasien tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan fase intensif di Kabupaten Pesawaran memiliki rentang nilai 72 mg/dL hingga 118 mg/dL dengan rata-rata 93,36 mg/dL.
2. Kadar albumin serum pada pasien tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan fase intensif di Kabupaten Pesawaran memiliki rentang nilai 2,4 g/dL hingga 4,2 g/dL dengan rata-rata 3,3 g/dL.
3. Status anemia berdasarkan nilai Hemoglobin, Hematokrit, MCV, MCH dan MCHC pada pasien tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan fase intensif di Kabupaten Pesawaran yaitu sebanyak 35 orang penderita TB paru mengalami anemia (89,7%).
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar glukosa dan kadar Hb ($p\text{-value} = 0,947$) ($p\text{-value} > 0,050$), dengan arah hubungan positif yang lemah ($r = 0,11$)
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar albumin dan kadar Hb ($p\text{-value} = 0,156$) ($p\text{-value} > 0,050$), dengan arah hubungan negatif yang lemah ($r = -0,231$)

B. Saran

1. Bagi penderita tuberkulosis paru untuk selalu menjaga kecukupan gizinya dan senantiasa untuk hidup bersih serta sehat.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti indikator inflamasi (CRP)